

ABSTRAK

Alfa Dini Savitri : Peristiwa-peristiwa Politik di Masa Pemerintahan R.A.A. Wiranatakusumah V Tahun 1921-1934.

Pemimpin merupakan tonggak utama dalam menjalankan roda kepolitikan seperti bupati, gubernur, presiden, ataupun pimpinan organisasi masyarakat yang menjabat sebagai orang nomor satu di wilayah tertentu. Kepemimpinan R.A.A. menjadikan Bandung kota yang harum bagi pertumbuhan pergerakan nasional. Dalam penelitian ini akan menjelaskan riwayat hidup R.A.A. Wiranatakoesoemah V, peristiwa-peristiwa politik apa saja yang terjadi di masa pemerintahan R.A.A. Wiranatakoesoemah V, beserta respond R.A.A. Wiranatakoesoemah V terhadap peristiwa-peristiwa politik yang terjadi di dalam masa pemerintahannya.

Dalam skripsi ini akan memaparkan mengenai riwayat hidup dari R.A.A. Wiranatakoesoemah V, peristiwa-peristiwa politik yang terjadi pada masa pemerintahan R.A.A. Wiranatakoesoemah V, dan terakhir akan membahas tentang sikap nasionalisme R.A.A. Wiranatakoesoemah V dalam menghadapi peristiwa politik yang terjadi semasa jabatannya sebagai Bupati Bandung.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Adapun sumber data primer adalah menggunakan arsip dan karya-karya yang ditulis langsung oleh tokoh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut; R.A.A. Wiranatakoesoemah V adalah putra dari Raden Tumenggung Kusumadilaga (Dalem Marhum) Bupati Bandung ke-9. Ia memulai karirnya sebagai juru tulis wedana di Kecamatan Tanjung Sari, Sumedang. R.A.A. Wiranatakoesoemah V memiliki kinerja yang sangat istimewa yang menjadikannya berhasil menjabat sebagai bupati termuda. Dalam masa kepemimpinannya sebagai Bupati Bandung di Tahun 1920-1934, kota Bandung tumbuh menjadi kota yang ramah bagi kaum pergerakan yang dengan kehadiran para tokoh ini mendorong terjadinya peristiwa-peristiwa politik, mulai dari berdirinya PNI pada 4 April 1927, Bung Karno di hadapan Pengadilan Landraad Kolonial 18 Agustus 1930- 22 Desember 1930, dan masa hukuman Bung Karno di Penjara Banceuy dan Sukamiskin 24 Desember 1929- 31 Desember 1931 . R.A.A. Wiranatakoesoemah merupakan tokoh yang memberikan dukungan moril yang sangat besar untuk para tokoh pergerakan dan peristiwa yang terjadi, akan tetapi secara politis langsung R.A.A. Wiranatakoesoemah V tidak dapat berbuat banyak sebab pada masa itu pemerintahan bupati masih di bawah banyang-bayang aturan Pemerintah Kolonial Belanda.

Kata Kunci : R.A.A Wiranatakusumah V, Politik, Peristiwa